

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi di kompleks pemakaman Tionghoa Cikadut Bandung dan dari pembahasan di bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Makam-makam Tionghoa yang ada di TPU Cikadut Bandung dapat digolongkan menjadi tiga periode berdasarkan tahunnya, yaitu:
  - Periode Makam Kuno *Konghucu* (1830 – 1965) dengan gaya makam meniru kuil Kaisar Tiongkok, sebagai bukti kesuksesan Tionghoa Perantauan.
  - Periode Makam Peralihan/ Tridarma (1966 – 2000), gaya kuil Kaisar Tiongkok ditinggalkan dan bentuk makam lebih sederhana dengan hiasan difokuskan pada *Bongpay* saja.
  - Periode Makam Budha (2000 – sekarang). Bentuk makam lebih sederhana lagi, ciri khas makam Tionghoa berupa gundukan tanah kubur sudah ditinggalkan.
- b. Terdapat pergeseran makna dalam pembuatan bangunan makam, hiasan dan pola pikir masyarakat Tionghoa. Saat ini hiasan makam Tionghoa tidak diwarnai dan tidak dilukis, tetapi direlief semata-mata untuk keindahan makam saja.
- c. Ragam hias yang ada pada makam *Konghucu* atau Tridarma dapat menjadi materi ajar seni rupa untuk tingkat SMP. Sebetulnya beberapa ornamen yang ada pada ragam hias tersebut bukan objek yang asing bagi kita, tetapi baik guru maupun siswa lebih mengenal ragam hias sebagai motif batik yang merupakan peninggalan budaya Hindu. Menjadikan ragam hias makam Tionghoa sebagai materi ajar seni rupa merupakan salah satu bentuk kecintaan budaya Indonesia dalam memelihara kebhinekaan. Dengan pendekatan scientific dalam pembelajaran, materi ajar dengan objek motif Tionghoa ini akan sejajar dengan motif-motif lainnya dari berbagai budaya di Indonesia.

Erni Suryani, 2018

*BENTUK DAN MAKNA BANGUNAN MAKAM TIONGHOA CIKADUT BANDUNG  
SEBAGAI MATERI AJAR SENI RUPA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

## 2. Rekomendasi

Hasil dari kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini bahwa ragam hias makam Tionghoa dapat menjadi materi ajar seni rupa. Adapun saran dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Guru  
Diharapkan ragam hias makam Tionghoa ini dapat menjadi alternatif lain untuk para guru seni rupa dalam merencanakan dan menyusun materi ajarnya.
- b. Bagi Pemerintah Kota Bandung.  
Dalam hal ini adalah Dinas Pariwisata Kota Bandung, dapat mengkaji keberadaan makam Tionghoa TPU Cikadut agar ke depannya kompleks ini menjadi tempat wisata budaya dan edukasi karena nilai kesejarahan dan keunikannya.
- c. Peneliti selanjutnya.  
Penelitian tentang kompleks makam Tionghoa Cikadut ini diharapkan ada penelitian lanjutan yang lebih dalam lagi, baik penelitian tentang makamnya itu sendiri maupun penelitian sebagai materi ajar seni rupa.

**Erni Suryani, 2018**

*BENTUK DAN MAKNA BANGUNAN MAKAM TIONGHOA CIKADUT BANDUNG  
SEBAGAI MATERI AJAR SENI RUPA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)